
ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE ON SHARE PRICE ON CIGARETTE COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Oleh:
Rivaldo Luhukay
Marjam Mangantar
Dedy Baramuli

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi

e-mail:

rival_amq@yahoo.com

marjam.mangantar@gmail.com

dedynathanb@gmail.com

ABSTARK: Bagi investor pasar modal merupakan sarana untuk menanamkan modalnya pada surat berharga, akan tetapi dalam dunia bisnis hamper semua investasi mengandung risiko. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu bursa efek yang cepat perkembangannya sehingga menjadi alternatif yang disukai perusahaan untuk mencari dana. Perkembangan bursa efek disamping dilihat dengan semakin banyaknya anggota bursa juga dapat dilihat dari perusahaan harga-harga saham yang di perdagangan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dalam hal ini adalah, untuk mengetahui Current Ratio (CR) perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhadap harga saham, untuk mengetahui Return on Assets (ROA) perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhadap harga saham, dan untuk mengetahui Debt to Equity (DER) perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhadap harga saham. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan subsektor rokok., dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci : kinerja keuangan, CR, ROA, DER, Harga Saham

ABSTRACT: For capital market investors a means to invest in securities, but in the business world empty of all investments involve risk. Indonesia Stock Exchange (BE) is one of the stock exchanges is rapidly growing to become a preferred alternative companies to raise funds. The development of stock exchanges as well, judging by the increasing number of members of the exchange can also be viewed on the company's stock prices traded. The purpose of this research was to determine the effect of financial performance in this regard is, to determine the Current Ratio (CR) companies to the stock price on cigarette companies listed on the Indonesia stock Exchange on stock prices, to determine the Return on Assets (ROA) to the stock price on cigarette companies listed on the Indonesia stock Exchange on stocks and to find Debt to Equity (DEF) barga the cigarette companies listed on the Indonesia stock Exchange on stock prices. the analytical method used is multiple regression. the results showed that the CR does not have a significant effect on stock prices, ROA significant effect on stock prices of companies subsector and DER no significant effect on stock prices

Keywords: Financial Performance, CR, ROA, DER, Stock Prices.

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Memasuki era perdagangan bebas persaingan usaha di antara perusahaan semakin ketat. Kondisi demikian menuntut perusahaan untuk selalu mengembangkan strategi perusahaan agar dapat bertahan atau dapat lebih berkembang. Perusahaan perlu mengembangkan suatu strategi yang tepat agar perusahaan bisa mempertahankan eksistensinya dan memperbaiki kinerjanya. Suatu perusahaan diharapkan dapat terus berkembang, sementara pengembang tersebut membutuhkan modal yang sedikit, sehingga dana yang berasal dari pinjaman bank dan investasi asing dirasa masih kurang, oleh sebab itu banyak perusahaan yang memilih pasar modal sebagai sarana penambah modal mereka.

Pada dasarnya investor mengukur kinerja perusahaan berdasarkan beberapa perusahaan dalam mengelola sumber dana yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian kinerja perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada para penyediaan dana. Jika suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka investor akan menanamkan modalnya, karena bisa dipastikan akan memperoleh keuntungan dari penanaman modal tersebut..

Perusahaan Rokok dipilih karena industri Rokok di Indonesia sekarang sudah semakin baik dilihat dari semakin banyaknya permintaan konsumen yang ditandai dengan banyaknya penjualan ritel industri rokok. Pangsa pasar pertumbuhan rokok semakin mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Ini berarti masih besarnya peluang pasar untuk melakukan investasi terbuka lebar.

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dalam hal ini adalah *Current Ratio (CR)*, *Return on Assets (ROA)* dan *Debt to Equity (DER)* terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhadap harga saham
2. Untuk mengetahui *Current Ratio (CR)* perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhadap harga saham
3. Untuk mengetahui *Return on Assets (ROA)* perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhadap harga saham
4. Untuk mengetahui *Debt to Equity (DER)* perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhadap harga saham

TINJAUAN PUSTAKA**Manajemen Keuangan**

Arthur J. Keown, John D. Martin, J. William Petty dan David F. Scott, Jr dalam bukunya *Financial Management* (2005: hal 4) bahwa: "*Financial management is concerned with the maintenance and creation of economic value or wealth.*" Apabila diartikan : Manajemen keuangan adalah mengenai pemeliharaan dan penciptaan dari nilai ekonomi atau kekayaan.

Harga Saham

Saham adalah surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal suatu perseroan terbatas (Siamat,2005).

Kinerja Keuangan

Sartono (2001), pengertian kinerja keuangan yakni penentuan ukuran - ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba.

Analisis Rasio Keuangan

kasmir (2010), definisi rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir penelitian, maka dirumuskan hipotesis, sebagai berikut:

- H₁: *CR, ROA, DER* diduga berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan rokok di Bursa Efek Indonesia
- H₂: *Current Ratio (CR)* diduga berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan rokok di Bursa Efek Indonesia
- H₃: *Return on Asset (ROA)* diduga berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan rokok di Bursa Efek Indonesia
- H₄: *Debt to Equity Ratio (DER)* diduga berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan rokok di Bursa Efek Indonesia

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, Santoso (2000) menyatakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, Santoso (2000) yaitu “mencari deskripsi yang tepat dan cukup dari semua aktivitas, objek, proses, dan manusia”.

Populasi dan Sampel

Populasi Raharja Putra (2009). “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Sampel Raharja Putra (2009) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Metode Pengumpulan Data

Menurut sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu berupa catatan atau laporan historis yang telah dipublikasikan, yaitu berupa data laporan keuangan perusahaan-perusahaan rokok yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang diterbitkan pada periode 2005-2014

Metode Analisis

Setelah mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan serangkaian tahap untuk menghitung dan mengolah data-data tersebut, agar dapat mendukung hipotesis yang telah diajukan Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Statistic Deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi (ringkasan, pengaturan, atau penyusunan data dalam bentuk tabel numeric dan grafik) sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Umumnya digunakan dalam penelitian untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain berupa: rata-rata (*mean*), median, modus, dan standar deviasi.

Uji Asumsi Klasik Sebelum dilakukan pengujian regresi berganda, perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik agar model regresi menjadi suatu model yang lebih representative. Yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji heteroskedastitas, dan uji autokorelasi yang digunakan karena data yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu tahun

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi data normal atau tidak dengan menggunakan Normal *P-Plot*. Model regresi yang baik adalah mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Dilakukan dengan analisa grafik.

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ditentukan adanya korelasi antar variable independen (Ghozali, 2005:91)

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya).

Uji Heteroskedstisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain dengan menggunakan grafik *Scatteplot*. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedstisitas (Ghozali, 2005:105).

Uji Regresi Berganda ini bertujuan untuk memprediksi besarnya keteraitan dengan menggunakan data variable bebas yang sudah diketahui besarnya (Santoso, 2002:163).

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2) Nilai R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variable dependen. R^2 mengandung kelemahan mendasar dimana adanya bisa terhadap jumlah variable independen yang dimasukkan dalam model. Penelitian ini Nilai adjusted R^2 dapat naik atau turun apabila satu variable independen ditampahkan ke dalam model. Nilai adjusted R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel indenpenden memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali: 2005,83).

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat digunakan tingkat signifikan 5% (Ghozali, 2005: 84-85).

Uji Regresi Simultan (Uji Statistik F) dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah keseluruhan variabel independen. Ghozali (2005:84), dapat disimpulkan bahwa jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H^0 ditolak, namun jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H^0 diterima.

Definisi dan Pengukuran variabel Penelitian ini mengungkapkan dua variabel, yaitu variabel likuiditas profitabilitas dan solvabilitas terhadap harga saham.

Variabel Bebas (Independen) Adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Penelitian ini definisi operasional dari variabel-variabel Bebas adalah sebagai berikut :

- CR (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.
- ROA (*Return On Assets*) adalah perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aktiva,
- DER (*Debt to Equity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

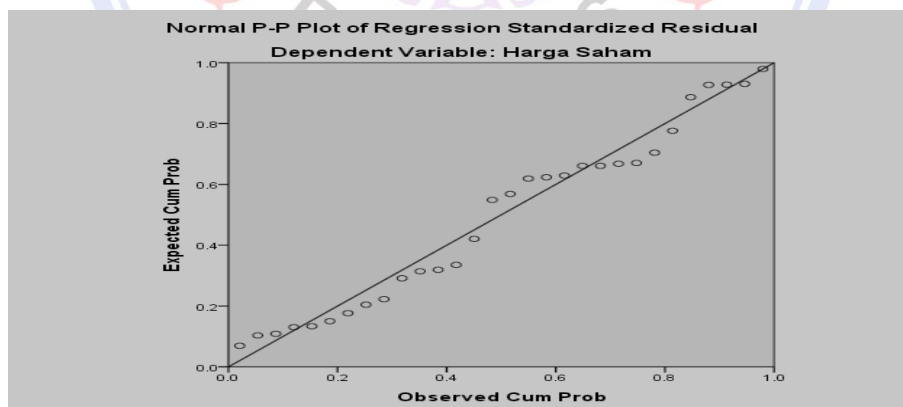
Variabel Terikat (Dependen) Adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen, yaitu: Harga saham yang mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (*emiten*) proses penentuan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**Gambaran Umum Perusahaan**

HM Sampoerna memiliki 5 pabrik, yakni: dua pabrik Sigaret Kretek Mesin (SKM) di Pasuruan dan Karawang serta lima pabrik Sigaret Kretek Tangan (SKT) dengan lokasi sebagai berikut: tiga pabrik di Surabaya serta masing-masing satu pabrik di Malang dan Probolinggo. Sampoerna bermitra dengan 38 Mitra Produksi Sigaret (MPS). HMSP juga memiliki kantor perwakilan korporasi di One Pacific Place, lantai 18, Sudirman Central Business District (SCBD), Jln. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta 12190. Induk usaha HM Sampoerna adalah PT Philip Morris Indonesia (menguasai 92,50% saham HMSP), sedangkan induk usaha utama HM Sampoerna adalah Philip Morris International, Inc.

Gudang Garam Tbk (dahulu PT Perusahaan Rokok Tjap) (GGRM) didirikan tanggal 26 Juni 1958 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1958. Kantor pusat Gudang Garam beralamat di Jl. Semampir II / 1, Kediri, Jawa Timur, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Kediri, Gempol, Solo-Kartasura, Karanganyar dan Sumenep. Selain itu, GGRM juga memiliki kantor perwakilan di Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta dan Jl. Pengenal 7 – 15, Surabaya – Jawa Timur. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Gudang Garam Tbk adalah PT Suryaduta Investama (69,29%) dan PT Suryamitra Kusuma (6,26%). PT Suryaduta Investama merupakan induk usaha dan induk usaha terakhir GGRM.

Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA) didirikan 19 Januari 1979 dengan nama PT Rimba Niaga Idola dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989 (bergerak dalam bidang industri rotan). Kantor pusat RMBA berlokasi di Plaza Bapindo, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta 12190 dan pabrik berlokasi di Malang, Jawa Timur – Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Bentoel, antara lain: British American Tobacco (2009 PCA) Limited (92,48%) dan UBS AG London – Asia Equity A/C (7,29%). Induk langsung Bentoel adalah British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, sedangkan induk terakhir Bentoel adalah British American Tobacco p.l.c., berdomisili di Inggris.

Analisis Hasil Penelitian**UJI ASUMSI KLASIK****Uji Asumsi Klasik Normalitas**

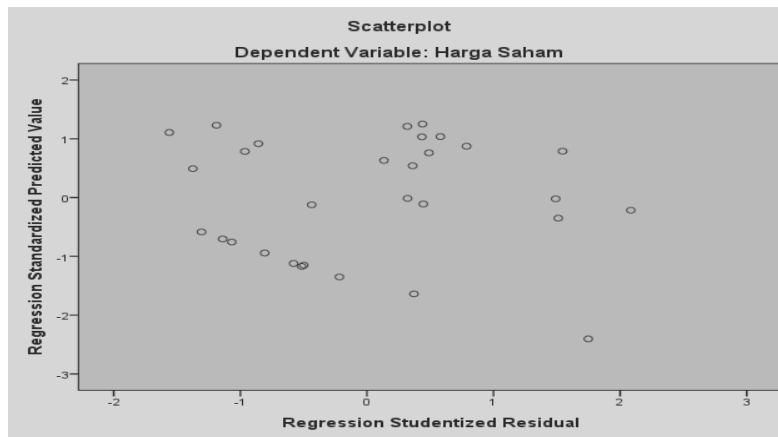
Gambar 1. Uji Asumsi Klasik Normalitas

Sumber: Hasil Olahan Data, 2016

Gambar 1. diatas menunjukkan bahwa grafik Normal P-P of Regression Standardized Residual menggambarkan penyebaran data di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal grafik tersebut, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji Asumsi Klasik Heteroskedastis

Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: Hasil Olahan Data, 2016

Gambar 2 diatas grafik Scatterplot yang ditampilkan untuk uji heterokedastisitas menampakkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut mengidentifikasi tidak terjadinya heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi variabel Harga Saham (Y)

Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas

Tabel 1. Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
CR	.860	1.163
ROA	.863	1.158
DER	.995	1.005

Sumber: Hasil Olahan Data, 2016

Berdasarkan hasil tabel 1. dapat dilihat pada output coefficient model, dikatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas jika nilai VIF < 10. Hasil perhitungan menghasilkan nilai VIF untuk CR (X₁), ROA (X₂) dan DER (X₃) dibawah angka 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi tersebut.

Tabel 2 Uji Asumsi Klasik Autokorelasi

Nilai Durbin Watson
1.669

Sumber : olah data SPSS 20 tahun 2015

Tabel 2. dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson (DW) yang didapatkan adalah sebesar 1,669 maka dapat disimpulkan bahwa model tidak terjadi autokorelasi tidak terjadi autokorelasi karena dinila DW berada diantara dU (1,6498) dan 4-dL (2,7862).

Analisa Regresi Linier Berganda Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS seperti pada tabel dibawah maka dapat dilihat bahwa model regresi yang diperoleh adalah:

Tabel 3. Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	-22672.693	14201.289
CR	261.111	90.085
ROA	867.909	175.822
DER	-1651.851	1117.520

Sumber: Hasil Olahan Data, 2016

Tabel 3 menunjukkan bahwa persamaan regresi $Y = -22672.693 + 261.111X_1 + 867.909X_2 - 1651.851X_3$ menggambarkan bahwa variabel bebas (independen) CR (X_1), ROA (X_2) dan DER (X_3) dalam model regresi tersebut dapat dinyatakan jika satu variabel independen berubah sebesar 1 (satu) dan lainnya konstan, maka perubahan variabel terikat (dependen) Harga Saham (Y) adalah sebesar nilai koefisien (b) dari nilai variabel independen tersebut.

Konstanta (α) sebesar -22672.693 memberikan pengertian bahwa jika CR (X_1), ROA (X_2) dan DER (X_3) secara serempak atau bersama-sama tidak mengalami perubahan atau sama dengan nol(0) maka besarnya Harga Saham (Y) sebesar -22672.693 satuan.

Jika nilai b_1 yang merupakan koefisien regresi dari CR (X_1) sebesar 261.111 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel CR (X_1) bertambah 1 satuan, maka Harga Saham (Y) juga akan mengalami penurunan sebesar 261.111 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

Jika nilai b_2 yang merupakan koefisien regresi dari ROA (X_2) sebesar 867.909 yang artinya mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel ROA (X_2) bertambah 1 satuan, maka Harga Saham (Y) akan mengalami Kenaikkan sebesar 867.909 satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

Jika nilai b_3 yang merupakan koefisien regresi dari DER (X_3) sebesar -1651.851 yang artinya mempunyai pengaruh negatif terhadap variabel dependen (Y) mempunyai arti bahwa jika variabel DER (X_3) bertambah 1 satuan, maka Harga Saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1651.851satuan dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.819 ^a	.671	.633	14800.48519

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS 20, 2016

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20 seperti yang ada pada tabel 4. dapat dilihat bahwa nilai (R) yang dihasilkan adalah sebesar 0.819 artinya mempunyai hubungan sangat kuat. Nilai R square adalah 0,671 atau 67,1% Artinya pengaruh semua variable bebas : CR (X1), ROA (X2) dan

DER (X3) terhadap variable independent Harga Saham adalah sebesar 67,1% dan sisanya sebesar 32,9% di pengaruhi variabel lain

Pengujian Hipotesis

Perumusan hipotesis yang diuji dengan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5 % atau $\alpha = 0,05$ maka hasil pengujian hipotesis tersebut adalah sebagai berikut :

Uji F Pada tabel dibawah ini dapat dilihat uji F untuk menguji semua variabel bebas pengaruh CR (X₁), ROA (X₂) dan DER (X₃) yang akan mempengaruhi variabel Harga Saham (Y)

Tabel 5. Ringkasan Uji F

F	Sig.
17.667	.000 ^b

Sumber: Hasil Olahan Data, 2016

Tabel 5. hasil analisis regresi menggunakan SPSS 20.0 di dapatkan signifikan p-value = 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak atau H_a diterima yang berarti bahwa CR (X₁), ROA (X₂), DER (X₃) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham(Y).

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi yang sudah dihasilkan. Uji t untuk menguji masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen

Tabel 4.6 Ringkasan Uji t

Model	T	Sig.
1 (Constant)	-1.597	.122
CR	2.898	.008
ROA	4.936	.000
DER	-1.478	.151

Sumber: Hasil Olahan Data, 2016

Hasil uji t pada tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa signifikansi p-value = 0,008 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan menolak H₀ atau CR (X₁) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). Dari hasil uji t pada tabel diatas dapat dilihat bahwa ROA (X₂) signifikansi p-value = 0,014 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan menolak H₀ atau ROA (X₂) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y). Dari hasil uji t pada tabel diatas dapat dilihat bahwa DER (X₃) signifikansi p-value = 0,425 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan menerima H₀ atau DER (X₃) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham (Y).

PEMBAHASAN

Pengaruh CR terhadap Harga Saham Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Artinya setiap peningkatan dan penurunan harga saham dipengaruhi oleh tingkat likuiditas perusahaan.. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Jeany Clarena et. al. (2011) didapat *current Ratio* (CR) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Frian Alrianto Yusak (2012) dengan analisis jalur atau *path analysis* dapat diketahui bahwa secara langsung likuiditas berpengaruh terhadap harga pasar saham sebesar 0,0282.

Pengaruh ROA terhadap Harga Saham Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Indah Nurmalasari (2009) yang menemukan dari Uji-t diketahui bahwa *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham mempunyai pengaruh yang signifikan dan hubungan positif.

Pengaruh DER terhadap Harga Saham Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Artinya setiap terjadi perubahan harga saham tidak dipengaruhi oleh tingkat hutang perusahaan. Hal tersebut dikarenakan oleh perusahaan yang menggunakan hutang yang terlalu tinggi akan menimbulkan biaya Bunga yang juga tinggi. Dengan biaya bunga yang lebih tinggi dari manfaat dari hutang maka kemungkinan perusahaan untuk colaps akan semakin tinggi sehingga. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Anggrawit Kusumawardani (2010) didapat *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham sebesar 102,4%. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Ika Hermawati (2008) yang mengungkapkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. CR, ROA dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham subsektor rokok yang terdaftar di BEI Periode 2005-2014
2. CR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham subsektor rokok yang terdaftar di BEI Periode 2005-2014
3. ROA secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham subsektor rokok yang terdaftar di BEI Periode 2005-2014
4. DER secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham subsektor rokok yang terdaftar di BEI Periode 2005-2014

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penulis memberi saran sebagai berikut:

1. ROA memiliki pengaruh yang paling dominan dan signifikan terhadap Harga Saham subsektor rokok di Bursa Efek Indonesia. Maka perusahaan subsektor rokok harus memperhatikan faktor investasi.
2. Hasil penelitian dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan manajemen keuangan khususnya untuk CR, ROA, DER dan Harga Saham
3. Dalam penelitian ini yang diteliti hanya terbatas pada pengaruh CR, ROA dan DER terhadap Harga Saham Sedangkan faktor-faktor lain yang juga berpengaruh terhadap Harga Saham yang belum diungkap berapa besar pengaruhnya, semoga pada penelitian selanjutnya dapat membahas faktor-faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arthur J. Keown, John D. Martin, J. William Petty dan David F. Scott, Jr dalam bukunya *Financial Management* (2005: hal 4) bahwa: "*Financial management is concerned with the maintenance and creation of economic value or wealth.*" Apabila diartikan: Manajemen keuangan adalah mengenai pemeliharaan dan penciptaan dari nilai ekonomi atau kekayaan.
- Darmaji, T, dan Fakhruddin, M, H. 2001. *Pasar Modal Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dasrul, Yuli Widia. 2009. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Industri Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI*. Padang: Universitas Andalas.
- Diensa Primayanti. 2013. *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)*. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Fatimah, Siti. 2009. *Analisis Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia di Bursa Efek Indonesia*, Depok: Universitas Gunadarma.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Kasmir, SE., MM. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kusuma, Alan Andy. 2008. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Kasus Pada Sektor Pertambangan dan Sektor Kimia)*, Depok : Universitas Gunadarma.
- Loen, Boy dan Sonny Ericson. 2008. *Manajemen Aktiva Passiva-Bank-Devisa*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Miswanto, Eko Widodo.1998. *Manajemen Keuangan 2*. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Maria Ulfa, Budiyanto. 2014. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Bank Umum Milik Pemerintah Di BEI*. Surabaya. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).
- Mohd. Heikal, Muammar Khaddafi, Ainatul Ummah. 2014. *Mohd. Heikal, Influence Analysis of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margim (NPM), Debt To Equity Ratio (DER), and Current Ratio (CR), Againt Corporate Profit Growth In Automotive In Indonesia Stock Exchange*. Lhokseumawe, Aceh. University Malikussaleh Lhokseumawe
- Prastowo D, Dwi., dan Juliaty, Rifka. 2008. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Priyatno, Dwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Putri, Jayanti Hartono. 2008. *Analisis Pengaruh EPS, PER, ROE, dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Go – Public Di Indonesia Tahun 2003 – 2007*. Depok : Universitas Gunadarma.
- Raharjaputra, Hendra S. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Santoso, Singgih. 2000. *Statistik Parameter*. Jakarta:Elex Media Komputindo.
- Sartono, Agus R. 2001. *Manajemen Keuangan dan Aplikasi*. Yogyakarta : PT. BPFE.
- Sri Zuliarni. 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining and Mining Service Di BEI*. Riau. Universitas Riau
- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sulaiman, Wahid. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus dan Pemecahannya*. Yogyakarta: Andi.
- Tiara Rahman Putri. 2011. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI* : Universitas Gunadarma
- Trisnaeni, Dyah Kumala.2007. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEJ*. Yogyakarta: Universitas Islam Yogyakarta.
- Van Horne, James C dan John M. Wachowicz, JR. 2005. *Fundamental of Financial Management Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Buku 1 dan 2 edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat.
- Weston, J.F dan Brigham. 1994. *Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Wira, Desmond. 2009. *Jurus Cuan Investasi Saham*. Jakarta: Exceed.
- www.idx.co.id